

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian ini dihasilkan beberapa hasil penelitian yang bertempat pada pengrajin rebana Nailil Muna Nalumsari Jepara. Adapun hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Pertama, penerapan kontrol kualitas pada pengrajin rebana Nailil Muna Nalumsari Jepara dilakukan secara langsung oleh manajer dan karyawan dengan cara inspeksi dan pengujian, pemeriksaan pada saat membeli barang (bahan baku), dan pemeriksaan pada saat proses. Semua proses dalam produksi pada Nailil Muna selalu memperhatikan dan mempertimbangkan standar kualitas yang ada, supaya proses kontrol kualitas menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan perusahaan (efektif). Praktik kontrol kualitas dimulai dari proses input yang berupa pengontrolan terhadap bahan baku, dan alat produksi kemudian, pada proses inti dilakukan pengontrolan terhadap proses produksi (pemotongan kayu, pembubutan kayu, pengeringan kayu dan kulit, penghalusan, pengecatan, dan perakitan kayu dan kulit) kemudian, output dilakukan pengontrolan pada hasil produksi sebelum barang dikirim ke konsumen.

Kedua, kiat sukses pengrajin rebana Nailil Muna Nalumsari Jepara menghadapi persaingan usaha yaitu dengan menerapkan strategi diferensiasi seperti diferensiasi melalui harga, diferensiasi melalui citra pasar, diferensiasi melalui kualitas, diferensiasi melalui desain produk, dan diferensiasi melalui pendukung produk. Selanjutnya hal yang bisa dijadikan sebagai daya saing yang dimiliki oleh pengrajin rebana Nailil Muna Nalumsari Jepara untuk bersaing yaitu selalu mengontrol kualitas produksi, menciptakan produk dengan harga yang bersaing (bervariatif), efisien dan efektifitas penggunaan teknologi. Akan tetapi perlu dikembangkan lagi mengenai keinginan untuk berinovasi dan mengembangkan bisnis kerajinan rebana yang masih lemah yang disebabkan oleh minimnya mempunyai sumber daya yang berkualitas

supaya bisnis kerajinan rebana masih dapat eksis hingga tahun-tahun berikutnya.

Ketiga, kendala yang dihadapi oleh pengrajin rebana Nailil Muna Nalumsari Jepara yaitu kendala pada musim, kendala pada pemasaran, dan kendala pada sumber daya manusia. Adapun solusi yang bisa dilakukan untuk menanggulangi kendala tersebut yaitu, saling menjaga komunikasi antara pelanggan dengan cara meyakinkan supaya pelanggan tidak terburu-buru dalam menerima barang supaya barang diproduksi dengan penuh kesabaran, ketelitian dan kontrol kualitas yang terjamin, pada pemasaran harusnya pihak luar perusahaan dalam hal ini pihak desa sebaiknya berperan aktif untuk membantu sektor ekonomi kerakyatan dengan membuat semacam paguyuban atau koperasi yang berfungsi untuk mengontrol pemasaran dan penyediaan bahan baku yang berkualitas, karena di desa Serni merupakan sentra penghasil kerajinan kayu, pada khususnya kerajinan rebana. Pada sumber daya manusia sebaiknya dilakukan program-program pelatihan tentang bagaimana memproduksi kerajinan rebana yang berkualitas tinggi, dan pelatihan tentang manajemen yang efektif dan efisien dalam mengelola bisnis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis akan memberikan saran-saran dengan tujuan untuk kemajuan bersama.

1. Untuk pengrajin rebana Nailil Muna Serni Jepara

Untuk kedepannya diharapkan lebih memperbaiki dari sistem manajemen yang rinci karena manajemen yang rinci akan membantu tercapainya tujuan organisasi dan menambah keuntungan perusahaan.

2. Untuk peneliti

Karena masih banyak lingkup penelitian yang belum terjangkau, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang kontrol kualitas produksi dengan metode-metode yang lain.